

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2017). Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* Pada Berbagai Media Air. *Jurnal Biologi*, 6(4), 71–81. (11 Januari 2022).
- CDC.2017.<https://www.cdc.gov/mosquitoes/mosquitocontrol/professionals/range.html>. (4 Februari 2022).
- CDC.2020.<https://www.cdc.gov/mosquitoes/about/lifecycles/aedes.html>.(4 Februari 2022).
- Charisma, A. M., Farida, E. A., & Anwari, F. (2020). Diagnosis Dengue melalui Deteksi Antibodi Imunoglobulin G Spesifik dalam Sampel Urine dengan Teknik ELISA. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(1), 11–18. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i1.2366>. (31 Desember 2021).
- Dinkes Surakarta. (2019). Profil Kesehatan Kota Surakarta. *Profil Kesehatan Kota Surakarta*, 6–7. (31 Desember 2021).
- Gunawan, Y., & Nareswari, I. (2021). *JOURNAL OF AGROMEDICINE AND MEDICAL SCIENCES (AMS) ISSN : 2460-9048 (Print), ISSN : 2714-5654 (Electronic) Available online at http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS Laporan Kasus : Efek Tanam Benang Akupunktur Pada Asma Bronkial Terkontrol-Sebagia*. 7(2), 104–108.
- Hakim, L., & Ruliansyah, A. (2015). *Hubungan keberadaan larva Aedes spp dengan kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung*. 7(2), 74–82. (25 Juni 2022)
- Hendri, J., Santya, R. N. R. E., & Prasetyowati, H. (2015). Distribution and Density of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Vector Based on the Altitude in Ciamis West Java Ciamis. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14, 17–28. (31 Desember 2021).
- Ilmiah, J., Sandi, K., & Penelitian, A. (2020). *219-Article Text-1168-3-10-20210407* (2). 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.219>. (5 Juli 2022)
- Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulagi, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Masyarakat Tentang Pengendalian

Vektor Demam Berdarah Dengue Di Desa Toure Kabupaten Minahasa Tahun 2020. *Kesmas*, 9(7), 168–175.

Kinansi, R., Wening Widjajanti, W., & Ayuningru, F. (2017). Kepadatan Jentik Vektor Demam Berdarah Dengue Di Daerah Endemis Di Indonesia (Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah dan Papua). *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 16(1), 1-9. <https://doi.org/10.22435/jek.v16i1.5032.1-9>. (1 Juli 2022)

Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyanti, Trisiani, D., Ekawati, Verano, Cahyani, A., Astrid, & Sony. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 563–570. (31 Desember 2021).

Lesmana, O., & Halim, R. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10571>. (18 Februari 2022).

Listyorini, P. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Masyarakat Karangjati Kabupaten Blora. *Journal INFOKES*, 6(1), 6–15.

Lutfiana, M., Winarni, T., Zulmiati, Z., & Novarizqi, L. (2012). Survei Jentik Sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (Dbd) Berbasis Masyarakat Dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), 96982. (16 Februari 2022).

Masyarakat, J. K. (2017). 1 , 1 , 2 1, 5, 906–910. (16 Maret 2022).

Nurul Istiqomah, H. S. (2019). *Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dan Penggunaan Tanaman Selasih Mekah Sebagai Penolak Nyamuk Di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri*. 279–283.

Octaviani, Kusuma, M. P., & Wahyono, T. Y. M. (2021). Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*, 15(1), 63–72. (6 Juli 2022).

Pramadani, A. T., Hadi, U. K., & Satrija, F. (2020). Habitat *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai Vektor Potensial Demam

- Berdarah Dengue di Kecamatan Ranomeeto Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(2), 123–136. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i2.3269>. (4 Agustus 2022).
- Purnama, S. (2012). Pengukuran Survei Entomologi Nyamuk Dan Maya Index. *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/e9c3037aadfd18bfabaaa90d758a4df4.pdf. (17 Februari 2022).
- Respati, T., Raksanagara, A., Djuhaeni, H., Sofyan, A., Faridah, L., Agustian, D., & Sukandar, H. (2017). Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 9(2), 91–96. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v9i2.4509.91-96>. (31 Desember 2021).
- Ridha, M. R., Fadilly, A., & Rosvita, N. A. (2017). Aktivitas nokturnal *Aedes aegypti* dan *Ae. albopictus* (Diptera: Culicidae) di berbagai daerah di Kalimantan. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases (JHECDs)*, 3(2), 50–55. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id>. (4 Februari 2022).
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Linda Rohmah, Yulia Susanti*, Dwi Haryanti. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(1), 21–30. (31 Desember 2021).
- Rulen, B. N., Siregar, S. H., & Nazriati, E. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* Terhadap Kejadian Demam Berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.31258/dli.4.1.p.59-64>
- Salsabila, Z., Martini, M., Wurjanto, M. A., & ... (2021). Gambaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun 2020. *Jurnal Riset ...*, 2–6. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jrkm/article/view/11220>. (4 Februari 2022).
- Saraswati, L. D., & Martini. (2012). Hubungan Kepadatan Jentik Dengan Penyakit DBD Di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang

Melalui Pendekatan Analisis Spasial. *Jurnal Kesmasindo*, 5(1), 52–64.

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/download/33/33/>. (2 Maret 2022).

Sari, I. P., Adrial, A., & Nofita, E. (2017). Hubungan Kepadatan Larva Aedes spp. dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.642>

Siswanto, & Usnawati. (2019). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. In *Mulawarman University Press* (Issue April). (4Februari 2022).

Syarifah, Z. (2017). Hubungan Kepadatan Larva Nyamuk Aedes Aegypti Dengan Kejadian Penyakit Dbd Di Kecamatan Medan Barat. In *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3721>. (20 Juni 2022).

Tampi, F. H., Runtuwene, J., & Pijoh, V. D. (2013). Survei Jentik Nyamuk Aedes Spp Di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 260–264. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4356>

Trapsilowati, W., Anggraeni, Y. M., Prihatin, M. T., Pujiyanti, A., & Garjito, T. A. (2019). Indikator Entomologi Dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Pulau Jawa, Indonesia. *Vektora: Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.22435/vk.v11i2.1829>. (31 Desember 2021).

Ummi Khairunnisa, Nur Endah Wahyuningsih, H. (2017). Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Sp. (House Index) Sebagai Indikator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 906–910. (31 Maret 2022).

Winita, R., & Prasetyawan, A. (2018). Indeks kepadatan larva Aedes di Kampus Salemba Universitas Indonesia. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 6(1), 53–56. <https://doi.org/10.23886/ejki.6.6464>. (16 Februari 2022).

- Zen, S., & Sc, M. (2015). kepadatan jentik nyamuk *Aedes spp* ditinjau dari nilai breteau index (bi), container index (ci), dan human index (hi) di kelurahan metro kecamatan metro pusat kota metro lampung tahun 2015. *Ci*. (31 Desember 2021).
- Zen, S., & Sutanto, A. (2017). Identifikasi Jenis Kontainer dan Morfologi Nyamuk *Aedes sp* di Lingkungan SD Aisyiah Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 0725, 472–477.
<http://repository.ummetro.ac.id/files/semnasdik/9abc87cd3fdf420307008e22951d0cc8.pdf>. (10 Januari 2022).